

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA N I DEPOK
TAHUN AJARAN 2010/2011 PADA
POKOK BAHASAN JAMUR**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh:

DESI SRI LESTARI
NIM: 06680030

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Sri Lestari
NIM : 06680030
Program studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP KEMAMPUAN MEMORI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA N I DEPOK TAHUN PELAJARAN 2010/2011 PADA POKOK BAHASAN JAMUR adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 17 Februari 2011



Yang menyatakan,


Desi Sri Lestari
06680030



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Desi Sri Lestari
NIM : 06680030
Judul Skripsi : Penggunaan Media Power Point terhadap Kemampuan Memori dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N I Depok Tahun Ajaran 2010/2011 pada Pokok Bahasan Jamur

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Februari 2011
Pembimbing

Yuni Wibowo, M.Pd.
NIP. 1975065 200212 1002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/507/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N I Depok Tahun Ajaran 2010/2011 pada Pokok Bahasan Jamur

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Desi Sri Lestari
NIM : 06680030
Telah dimunaqasyahkan pada : 3 Maret 2011
Nilai Munaqasyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Yuni Wibowo, M.Pd
NIP. 19750605 200212 1 002

Penguji I

Runtut Prih Utami, M.Pd
NIP. 19830116 200801 2 013

Penguji II

Siti Aisah, M.Si
NIP. 19740611 200801 2 009

Yogyakarta, 14 Maret 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

MOTTO

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang
Menciptakan, (1) Dia Telah menciptakan manusia dari
segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang
Maha pemurah, (3) Yang mengajar (manusia) dengan
perantaran kalam (4), Dia mengajar kepada manusia apa
yang tidak diketahuinya. (5)*

(QS. Al-Alaq 1-5)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Almamaterku Tercinta Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi suri tauladan dalam kehidupan kita.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, P.hD. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si. selaku Kaprodi Pendidikan Biologi dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama studi.

3. Bapak Yuni Wibowo, M.Pd. selaku dosen pembimbing, terima kasih atas ilmu, kesabaran, bimbingan, pengarahan dan waktu yang diberikan selama penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
4. Bapak Agus Sartono, S Pd. selaku Guru mata pelajaran Biologi yang telah membantu memberikan arahan-arahan selama penelitian berlangsung.
5. Adik-adik siswi kelas X SMA N I Depok Yogyakarta, terima kasih atas bantuan dan partisipasinya semoga kalian tak pernah henti menimba ilmu.
6. Haturkan terimakasih teruntuk Apa dan mamah yang telah memberikan dorongan spiritual dan material, nasihat dan kasih sayang yang luar biasa kepada penulis. I'll be the best for my parents.
7. Teruntuk mas Galuh Eko Purwanto yang menemani langkahku, terima kasih atas doa, motivasi dan tak henti-hentinya memberi semangat untukku.
8. Adik-adikku, Acung dan Ican terima kasih atas doa dan semangat kalian.
9. Keluarga besarku, terima kasih atas doa dan dukungan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku hanie, nita, rifa, luluk terima kasih kalian telah jadi pembimbing keduaku, persahabatan ini akan slalu terjalin slamanya.
11. Teman-teman Biologi angkatan 06' yang selama ini belajar dan berjuang bersama, semoga kita tetap bisa kompak dan semangat selalu, dan terpenting adalah tetap terjalin silaturahmi kita.
12. Teman-teman kos Latansa: Mba lia, mba lala, milda, zaki, maya, intan, upi, irex, ira, ika, hani, eni dan semua anak-anak kos Latansa terima kasih atas dukungan dan doa kalian.

13. Dan pihak-pihak lain yang tak dapat kami sebutkan dalam lembaran ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati kami mohon maaf dan saran yang dapat menjadikan karya ini lebih sempurna. Akhirnya, Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri.

Yogyakarta, 18 Februari 2011
Penyusun

Desi Sri Lestari
NIM: 06680030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9

1. Hakekat Pembelajaran Biologi	9
2. Media Pembelajaran.....	13
3. Media Power Point.....	15
4. Hasil Belajar	21
5. Kemampuan Mengingat	24
6. Tanggapan siswa.....	29
7. Materi Jamur SMA Kelas X.....	30
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	43
B. Desain Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	44
D. Variabel Penelitian	44
E. Instrumen Penelitian	45
1. Instrumen perangkat pembelajaran	45
2. Instrumen pengambilan data penelitian	46
F. Validasi Instrumen.....	48
1. Validitas Isi.....	49
2. Validitas konstruk.....	49
3. Validitas empiris.....	50
G. Teknik Analisis Data	53

1. Uji hipotesis	53
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Homogenitas Varians	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian.....	56
1. Deskripsi Data	56
2. Pengujian Hipotesis	61
B. Pembahasan.....	65
1. Pengaruh Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N I Depok	65
2. Pengaruh Media Pembelajaran Power Point terhadap Kemampuan Mengingat Siswa Kelas X SMA N I Depok	67
3. Respon Siswa terhadap Pembelajaran dengan Menggunakan Media Power Point.....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian.....	43
Tabel 3.2	Validitas Isi.....	49
Tabel 3.3	Validitas Konstruk	50
Tabel 3.4	Klasifikasi Koefisien Validitas.....	51
Tabel 3.5	Hasil Validitas Butir Soal Kemampuan Kognitif Siswa.....	51
Tabel 4.1	Persentase Respon Siswa Kelas Eksperimen terhadap Penggunaan Media Power Point.....	59
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Peningkatan kemampuan Kognitif Siswa	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Peningkatan kemampuan Kognitif Siswa	62
Tabel 4.4	Hasil Analisis Uji-t Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa.....	63
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Mengingat Siswa.....	63
Tabel 4.6.	Hasil Analisis Homogenitas dan Uji-t Kemampuan Mengingat Siswa.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Reproduksi Zygomycotina	34
Gambar 2.2	Reproduksi Ascomycotina	36
Gambar 2.3	Reproduksi Basidiomycotina	38
Gambar 4.1	Histogram Rata-Rata Nilai Pretes dan Postes Siswa	56
Gambar 4.2	Selisih Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa	57
Gambar 4.3	Rata-Rata Kemampuan Mengingat Siswa	58
Gambar 4.4	Selisih Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	60
Gambar 4.5	Diagram Respon Siswa	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Silabus Pembelajaran	78
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	79
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	83
Lampiran 4	Materi Jamur dengan Media Power Point.....	87
Lampiran 5	Kisi-kisi Soal Uji Coba	99
Lampiran 6	Kisi-kisi Soal Pretes.....	100
Lampiran 7	Kisi-kisi Soal Postes	101
Lampiran 8	Kisi-kisi Angket Tanggapan Siswa.....	102
Lampiran 9	Soal Uji Coba	103
Lampiran 10	Soal Pretes	109
Lampiran 11	Soal Postes.....	113
Lampiran 12	Soal Kemampuan Memori	117
Lampiran 13	Lembar Angket Tanggapan Siswa.....	120
Lampiran 14	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	121
Lampiran 15	Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis	123
Lampiran 16	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	125
Lampiran 17	Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 18	Curriculum Vitae	128

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA N I DEPOK TAHUN AJARAN 2010/2011 PADA POKOK BAHASAN JAMUR

Oleh:
Desi Sri Lestari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N I Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Penelitian ini termasuk *quasi exsperiment* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan tujuan tertentu yang dipilih menurut pertimbangan ahli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N I Depok yang terdiri dari 6 kelas, yang menjadi sampelnya hanya 2 kelas yaitu kelas XE sebagai kelas eksperimen dan kelas XF sebagai kelas kontrol.

Hasil analisis data penelitian dengan menggunakan analisis Uji-t untuk menghitung ada tidaknya pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa, hasil Uji-t peningkatan kemampuan kognitif siswa diperoleh nilai dengan signifikan *2-tailed* 0,422. Berarti hal tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N I Depok Yogyakarta. Selain itu, berdasarkan hasil angket yang diberikan menunjukkan adanya respon positif siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media power point.

Bertitik tolak dari penelitian ini maka dalam pembelajaran IPA Biologi guru diharapkan dapat menerapkan media power point dengan melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh media power point terhadap hasil belajar yaitu kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik siswa jika pembelajaran dilakukan dengan melalui media pembelajaran yang lain.

Kata kunci : media pembelajaran, media power point, dan hasil belajar siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mutu pendidikan di Indonesia abad ke-21 masih rendah. Baik pendidikan formal maupun informal. Gambaran rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari mutu lulusan yang didasarkan pada hasil nilai Ujian Nasional (UN) tahun 2010. Rendahnya hasil nilai Ujian Nasional (UN) di berbagai jenjang pendidikan mencerminkan bahwa kemampuan kognitif siswa relatif rendah. Data menunjukkan tahun 2010 telah terjadi penurunan persentase kelulusan khususnya pada jenjang SMA/MA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Jika tahun 2009 tingkat kelulusannya mencapai 95,1%, maka pada tahun 2010 persentase kelulusan turun menjadi 76,3%. Angka kelulusan ini terendah di Pulau Jawa. Koordinator pelaksana UN DIY Baskara Aji menjelaskan, jumlah siswa SMA/MA/SMK DIY yang tidak lulus tahun 2010 mencapai 23,7% dari total peserta 39.938 siswa (terdiri dari 19.443 siswa SMA/MA dan 20.495 siswa SMK). Dengan demikian siswa yang tidak lulus sekitar 8.500 orang.¹

Menurut M.Zakiudin,² salah satu faktor rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih sederhana dengan

¹Kompas.KelulusanUN.dihttp://edukasi.kompas.com/red/2010/04/25/06191450/Kelulusan, UN.di.DIY.76.3%.Diakses pada tanggal 04 Mei 2010.

² M.Zakiudin Al-Fauri, Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Dalam Bentuk VCD Terhadap Motivasi dan Prestasi Sains Biologi Sub Pokok Bahasan “Fotosintesis”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hlm. 42.

menggunakan media yang tidak variatif. Selain itu belum diterapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan penyerapan informasi dalam ingatan dengan baik. Salah satu cara untuk menyimpan informasi di dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat. Berdasarkan penelitian skripsi Royanah,³ salah satu masalah yang sering muncul adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Rendahnya prestasi tersebut disebabkan karena adanya kejenuhan siswa dalam belajar. Rendahnya prestasi dalam belajar dapat diketahui dari aspek kognitif yaitu dimulai dari ingatan dan pemahaman siswa dalam memahami materi. Selain itu pembelajaran yang digunakan disekolah masih berlangsung dengan ceramah sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan mengingat siswa. Hal tersebut dikatakan prestasi rendah karena berdasarkan tahapan ranah kognisi taksonomi Bloom, yang dimulai dari tahap pengingatan dan pemahaman dikatakan masih belum dapat mengindikasikan prestasi siswa tinggi. Hal ini dikarenakan siswa masih belum dapat mengaplikasikan dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, diperoleh bahwa masalah media yang digunakan tidak variatif, pembelajaran masih berlangsung dengan ceramah sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan mengingat siswa dalam pemahaman materi. Dari permasalahan-permasalahan tersebut sudah saatnya diadakan pembaharuan dalam

³ Royanah, "Pengaruh Penggunaan Media Berbasis media Audio-Visual Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester 1 SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hlm 46.

pembelajaran IPA Biologi, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memori siswa, pemahaman konsep terhadap materi IPA Biologi yang disampaikan, serta hasil prestasi yang tinggi dalam pembelajaran IPA Biologi.

Pada era teknologi dan informasi proses pembelajaran lebih ditekankan berpusat pada siswa (*student centered*). Siswa diharapkan dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber, dan guru dituntut untuk dapat membimbing siswa sehingga mampu memperoleh informasi dengan baik. Informasi yang diperoleh siswa dalam pembelajaran diantaranya berupa pengetahuan. Pengetahuan yang berupa logika dan fisik tidak dapat ditransfer secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa. Pengetahuan tersebut harus dibangun di dalam pikiran siswa sendiri sebagai usaha keras untuk mengorganisasi pengalaman-pengalamannya.⁴ Lebih lanjut dikatakan bahwa informasi yang masuk ke otak akan melalui tahap-tahap pemrosesan informasi (*information procesing*) untuk dapat disimpan di dalam ingatan.

Media pembelajaran yang dapat meningkatkan penyerapan informasi dalam ingatan belum diterapkan dengan optimal. Selain itu penggunaan media power point belum diterapkan secara optimal di SMA N I Depok. Salah satu cara untuk menyimpan informasi di dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran power point dirasa sangat tepat untuk mengatasi hal tersebut, karena media ini memberikan informasi secara audiovisual sehingga siswa menyerap informasi dengan melihat, mendengar dan merespon dengan kemampuan mengingat siswa masing-masing sehingga pesan informasi secara visual mudah dipahami oleh siswa, lebih merangsang

⁴ Miftahul A'la, *Quantum Learning*, (Yogyakarta Diva Press, 2010), hlm. 176-177.

siswa untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang sedang disajikan, objek yang ditampilkan terlihat konkret (nyata), penyajian power point yang variatif karena terdapat aplikasi gambar, animasi, sound, video sehingga membuat proses pembelajaran tidak menjenuhkan.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran biologi kelas X, pembelajaran biologi kelas X di SMA N 1 Depok menunjukkan indikasi adanya permasalahan-permasalahan yang muncul diantaranya adalah rendahnya tingkat keaktifan siswa, kurangnya motivasi siswa dalam belajar biologi, kurangnya keberanian siswa dalam mengeluarkan ide dan pendapat, rendahnya ingatan siswa, siswa cenderung tidak memperhatikan saat guru menerangkan, belum adanya kreatifitas terhadap media, dan media power point merupakan media yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada di SMA N 1 Depok.

Dari berbagai kelebihan pembelajaran dengan *media power point* inilah yang melatarbelakangi dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul ”pengaruh penggunaan media power terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N I Depok Tahun Ajaran 2010/2011 pada pokok bahasan jamur.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul, yaitu:

⁵ Jack Febrian, *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*, (Bandung: Informatika, 2004), hlm. 30.

1. Proses pembelajaran yang masih sederhana dengan menggunakan media yang tidak variatif.
2. Rendahnya prestasi belajar disebabkan karena adanya kejenuhan siswa dalam belajar.
3. Masih rendahnya kemampuan mengingat siswa dalam pemahaman materi.
4. Masih rendahnya prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif karena kesulitan dalam mengingat dan memahami materi.
5. Media pembelajaran yang dapat meningkatkan penyimpanan informasi dalam memori belum diterapkan dengan baik.
6. Penggunaan media power point belum diterapkan secara optimal di sekolah.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi subjek penelitian yaitu siswa kelas X SMA N 1 Depok, waktu penelitian pada semester genap yaitu bulan Oktober-November 2010. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N I Depok Tahun Ajaran 2010/2011 pada pokok bahasan jamur.” Penilaian dalam penelitian ini difokuskan pada pencapaian belajar siswa pada aspek kognitif yang meliputi: Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Aplikasi (C3), Analisis (C4).

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN I Depok Tahun Ajaran 2010/2011 pada materi Jamur?.
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media power point terhadap kemampuan mengingat siswa kelas X SMAN I Depok Tahun Ajaran 2010/2011 pada materi Jamur?.
3. Bagaimana tanggapan siswa kelas X SMA N I Depok terhadap penggunaan media power point Tahun Ajaran 2010/2011 pada materi Jamur?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Mengetahui pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N I Depok tahun pelajaran 2010/2011 pada pokok bahasan Jamur.
 - b. Mengetahui tanggapan siswa kelas X SMA N I Depok terhadap penggunaan media power point Tahun Ajaran 2010/2011 pada materi Jamur.
2. Manfaat penelitian ini adalah:
 - a. Bagi ilmu pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan Biologi khususnya mengenai media

pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan memori siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif dengan menggunakan media power point.
- 2) Memperoleh cara belajar yang efektif untuk memecahkan persoalan di sekitarnya.
- 3) Mengembangkan sikap dan mengasah kemampuan memori dengan media power point yang telah disediakan.
- 4) Siswa lebih paham dan lebih antusias terhadap materi yang diajarkan dengan media power point.

c. Bagi guru

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kreatifitas dalam mengajar.
- 3) Menjadi rujukan dalam penerapan strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan pemikiran maupun sikap kreatif dan kritis siswa agar lebih optimal.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah:

1. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri atas buku, kaset, slide, film, foto, gambar dan lain-lain.⁶
2. Media power point merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat presentasi yang fungsinya untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran dalam bentuk slide-slide presentasi.
3. Hasil belajar adalah kemampuan kognitif yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan kognitif ini dilukiskan atas dasar taksonomi Bloom pada aspek : Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Aplikasi (C3), Analisis (C4) yang diukur dengan menggunakan tes pretes dan postes.
4. Kemampuan mengingat adalah kemampuan memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali informasi dan pengalaman yang kita peroleh selama proses pembelajaran,⁷ yang diukur dengan tes kemampuan mengingat siswa yang dilakukan secara berulang disetiap pertemuan pembelajaran.
5. Tanggapan siswa adalah respon siswa terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran yang diukur dengan menggunakan penyebaran angket tanggapan siswa terhadap media power point.

⁶ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hal.15.

⁷ Rita L. Atkinson, dkk, *Pengantar Psikologi Pendidikan edisi Kesebelas*, (Batam: Interaksa, 1987), hal.478.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N I Depok Tahun ajaran 2010/2011 pada materi Jamur.
2. Terdapat pengaruh media power point terhadap kemampuan mengingat siswa kelas X SMA N I Depok Tahun ajaran 2010/2011 pada materi Jamur.
3. Siswa kelas X SMA N I Depok Tahun ajaran 2010/2011 memiliki respon positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran power point dengan persentase hasil respon perhatian, keterkaitan, memiliki keyakinan, dan kepuasan pada siswa sebesar 50,68%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan materi yang berproses pada pembelajaran Biologi untuk meneliti sejauh mana pengaruh media power point terhadap hasil belajar siswa.

2. Untuk guru yang mengampu mata pelajaran IPA Biologi di sekolah dapat menggunakan media power point sebagai salah bentuk aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengingat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Umar. 1992. *Psikologi Umum*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Andi. 2007. *Panduan Praktis Microsoft Office 2007*. Semarang: Wahana Komputer.
- Anonim. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Anwar Arifin. 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam.
- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Bambang Subali dan Paidi. 2006. *Penelitian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*. Yogyakarta.
- Campbell, Reece, dkk. 2003. *Biologi Edisi Kelima Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- E.Mulyasa. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia Widiassarana Indonesia.
- Gembong Tjitrosoepomo. 2005. *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Hartono. SPSS 16.0. 2008. *Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Haryanto. 1997. *Pengembangan Media*. Yogyakarta;Pustaka belajar.
- Jack febrian. 2004. *Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika.
- Kompas. *Kelulusan UN*. di <http://edukasi.kompas.com/red/2010/04/25/06191450/Kelulusan, UN.di.DIY.76.3%.Diakses pada tanggal 04 Mei 2010>
- Mahfudh Shalahudin. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: PT. Bina ilmu.
- Miftahul A'la. 2010. *Quantum Learning*, Yogyakarta Diva Press, 2010.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rita L. Atkinson, dkk. 1987. *Pengantar Psikologi edisi kesebelas*, Batam: Interaksara, 1987.
- Slamet Prawironarto. 2004. *Sains Biologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjino, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumarwan, Sumartini, Kusmayadi. 2004. *Sains Biologi untuk SMP kelas VII Semester I*. Jakarta: Erlangga.

SILABUS KEGIATAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
 MATA PELAJARAN : BIOLOGI
 KELAS/SEMESTER : X (SEPULUH)/I
 STANDAR KOMPETENSI : 2. Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
 ALOKASI WAKTU : 14 x 45 menit

Kompetensi dasar	Kompetensi sebagai Hasil Belajar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1 Mendeskripsikan ciri-ciri, replikasi dan peran virus dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan prinsip dan dasar klasifikasi makhluk hidup. • Menggambar struktur virus berdasarkan foto ultra mikroskopis • Memberi nama bagian-bagian tubuh virus • Menguraikan proses-proses reproduksi virus • Menyimpulkan informasi peran virus bagi manusia • Membuat kegiatan tentang virus 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip dan dasar klasifikasi makhluk hidup • Ciri-ciri virus meliputi : 1. Ciri benda mati virus 2. Ciri hidup virus • Struktur tubuh virus • Cara reproduksi virus • Peran virus bagi manusia meliputi : 1. Peran yang menguntungkan 2. Peran yang merugikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi prinsip dan dasar klasifikasi makhluk hidup • Mengamati dan mengamati struktur tubuh virus • Diskusi ciri-ciri virus • Menggambar skema reproduksi virus • Mengumpulkan informasi tentang peran virus bagi manusia • Tugas membuat kajian tentang virus dan penyakit yang disebabkannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar struktur tubuh virus berdasarkan foto ultramikroskopis • Mendeskripsikan ciri-ciri virus • Membandingkan ciri virus dan ciri hewan/tumbuhan • Menggambar skema reproduksi virus • Mengidentifikasi peran virus bagi manusia • Membuat kajian tentang virus dan penyakit yang disebabkannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tagihan: 1. Uji kompetensi tertulis • Makalah • Instrumen penilaian: 1. Soal uji kompetensi tertulis • Lembar penilaian 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku kerja Biologi I A, Ign. Kristiyono P.S, Esis • Buku Biologi X, Dyah aryulina dkk, Esis, BAB II dan Bab III • Berbagai informasi tentang virus dan penyakit yang disebabkan virus
2.2 Mendeskripsikan ciri-ciri Archaeobacteria dan Eubacteria dan peranannya bagi kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar sel bakteri berdasarkan pengamatan mikroskopis • Mendeskripsikan struktur dan fungsi sel bakteri • Mengelompokkan Eubacteria • Membuat tabel perbedaan Eubacteria dan Archaeobacteria • Membuat produk olahan bahan makanan dengan menggunakan bakteri 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian prokari Eubacteria • 1. Bentuk sel dan koloni Eubacteria • 2. Struktur sel Eubacteria • 3. Cara hidup Eubacteria • 4. Reproduksi bakteri Eubacteria • Klasifikasi Eubacteria dan Archaeobacteria • Perbedaan Archaeobacteria dan Eubacteria • Contoh-corntoh archaeobacteria manusia • Peranan bakteri bagi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan bentuk bakteri (Kegiatan 4.1) • Diskusi ciri-ciri struktur Eubacteria • Pengamatan bentuk-bentuk Cyanobacteria (Kegiatan 4.2) • Diskusi ciri-ciri Archaeobacteria • Diskusi peranan bakteri bagi manusia • Praktek pembuatan yoghurt (Kegiatan 4.4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian prokariot • Menggambaran berbagai bentuk sel dan koloni Eubacteria • Memberi keterangan struktur dan fungsi sel bakteri • Membedakan struktur Eubacteria dan Archaeobacteria • Mendeskripsikan peran bakteri bagi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis tagihan: 1. Laporan hasil praktikum pengamatan bakteri • Uji Kompetensi tertulis • Instrumen penilaian: 1. Lembar penilaian laporan hasil praktikum • Soal uji kompetensi tertulis 	4 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku kerja Biologi I A, Ign. Kristiyono P.S, Esis • Buku Biologi X , Dyah aryulina dkk, Esis, BAB IV • Biakan bakteri • Air kolam • Mikroskop, kaca objek, dan kaca penutup

<p>2.3 Menyajikan ciri-ciri umum filum dalam Kingdom Protista dan perannya bagi kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati jenis-jenis Protista dengan menggunakan mikroskop Menggunakan mikroskop Membuat preparat Menggambar Protista berdasarkan hasil pengamatan Mengamati Protista Mengumpulkan informasi tentang Protista 	<ul style="list-style-type: none"> Ciri-ciri Protista meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Protista yang menyerupai tumbuhan. Protista yang menyerupai hewan Protista yang menyerupai jamur Peranan Protista bagi manusia meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Peranan yang menguntungkan Peranan yang merugikan 	<ul style="list-style-type: none"> Praktikum pengamatan Protista yang hidup di air kolam Diskusi untuk mendeskripsikan ciri-ciri Protista Diskusi tentang klasifikasi Protista yang diamati Tugas mengumpulkan informasi tentang protista 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan ciri-ciri protista yang menyerupai hewan, menyerupai tumbuhan, dan menyerupai jamur Mengelompokkan contoh Protista yang diamati Mengidentifikasi Protista yang menguntungkan dan merugikan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan: <ol style="list-style-type: none"> Laporan hasil pengamatan praktikum Uji kompetensi tertulis Makalah Instrumen penilaian: <ol style="list-style-type: none"> Lembar observasi kegiatan praktikum Lembar penilaian laporan hasil praktikum Lembar penilaian makalah Soal uji kompetensi tertulis 	<p>4 x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku kerja 1A, Ign. Khristiyono P.S, Esis Buku Biologi X, Dyah Aryulina, dkk, Bab X Air kolam Mikroskop, kaca obyek, dan kaca penutup Berbagai informasi tentang Protista dari berbagai sumber (koran, majalah, buku, atau internet)
<p>2.4 Mendeskripsikan ciri-ciri dan jenis-jenis jamur berdasarkan hasil pengamatan, percobaan, dan kajian literatur serta peranannya bagi kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati struktur jamur Menggambar struktur tubuh jamur Mengelompokkan jamur Mendeskripsikan ciri-ciri jamur Membuat produk makanan menggunakan jamur 	<p>Ciri-ciri jamur meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ciri struktur Cara hidup <p>Macam-macam spora yang dihasilkan jamur meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Spora aseksual Spora seksual <p>Klasifikasi jamur</p> <p>Peranan jamur bagi manusia</p> <p>Proses produksi yang memanfaatkan jamur</p>	<ul style="list-style-type: none"> Praktikum pengamatan jamur Menggambar struktur jamur berdasarkan hasil pengamatan Diskusi struktur tubuh jamur berdasarkan hasil pengamatan Surevi/kunjungan ke lokasi produksi jamur misalnya pabrik tempe, oncom, dll 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan ciri-ciri jamur Mendeskripsikan cara jamur memperoleh makanan Membedakan spora aseksual dan seksual Memberikan alasan pemisahan jamur dari tumbuhan dalam klasifikasinya Melaporkan proses pembuatan suatu produk yang menggunakan jamur 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan: <ol style="list-style-type: none"> Laporan hasil pengamatan Uji kompetensi tertulis Instrumen penilaian: <ol style="list-style-type: none"> Lembar observasi praktikum Lembar penilaian laporan hasil praktikum Soal uji kompetensi tertulis 	<p>4 x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku kerja 1A, Ign. Khristiyono P.S, Esis Buku biologi, X Dyah aryuliana dkk, Esis. Bab IV Contoh jamur Bahan-bahan pembuat tempe dan tape

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas : X
Semester/ Tahun Ajaran : I/ 2010-2011
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

B. Standar Kompetensi

2. Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup

C. Kompetensi Dasar

2.4 Mendeskripsikan ciri-ciri dan jenis-jenis jamur berdasarkan hasil pengamatan, percobaan, dan kajian literatur, serta peranannya bagi kehidupan

D. Indikator

1. Mendeskripsikan ciri-ciri umum dan struktur divisi dalam kingdom fungi
2. Menerangkan reproduksi jamur
3. Mengklasifikasikan Jamur
4. Menjelaskan peranan jamur bagi kehidupan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri umum meliputi struktur jamur, reproduksi jamur, klasifikasi jamur, mikoriza dan lumut kerak pada kingdom fungi.
2. Siswa dapat memberikan contoh peran jamur bagi kehidupan

F. Materi Ajar

- a. Ciri - ciri Jamur
- b. Struktur Jamur

- c. Reproduksi Jamur
- d. Klasifikasi jamur
- e. Peranan Jamur bagi Kehidupan

G. Media Pembelajaran

- Media *Power Point*

H. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran ekspositori
- Metode tanya jawab
- Metode diskusi

I. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Guru mengabsen siswa • Apersepsi • Menanyakan sejauh mana siswa mengenal fungi • Guru memberikan pretest 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan pengertian, struktur, reproduksi dan klasifikasi jamur dengan media <i>power point</i>. • Guru membagi lembar soal untuk dikerjakan 	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari</p>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas mandiri: siswa mencari dan mempelajari tentang informasi yang berkaitan dengan jamur • Salam penutup 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Guru mengabsen siswa • Apersepsi Guru meninjau kembali materi sebelumnya 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan klasifikasi dan peranan jamur bagi kehidupan dengan media <i>power point</i>. • Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok diskusi • Guru memberi postest 	60 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan Guru memberikan ulasan dari materi yang dipelajari dan menyimpulkannya bersama siswa • <i>Postest</i> • Salam penutup 	15 menit

J. Alat/Bahan Belajar

- Alat dan bahan Belajar: Whiteboard, LCD

K. Sumber Belajar

➤ Sumber Belajar:

Pratiwi, D. A, dkk. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlaaangga

Syamsuri, Istamar. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas X Semester I*. Jakarta: Erlangga

L. Penilaian

1. Soal Tes (terlampir)
2. Pedoman Penskoran (terlampir)
3. Kunci jawaban: (terlampir)

Yogyakarta, 18 Oktober 2010

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Agus Sartono , S Pd
NIP. 19650411 1990031

Desi Sri Lestari
NIM. 066800

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL**

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas : X

Semester/ Tahun Ajaran : I/ 2010-2011

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

B. Standar Kompetensi

2. Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup

C. Kompetensi Dasar

2.4 Mendeskripsikan ciri-ciri dan jenis-jenis jamur berdasarkan hasil pengamatan, percobaan, dan kajian literatur, serta peranannya bagi kehidupan

D. Indikator

1. Mendeskripsikan ciri-ciri umum dan struktur divisi dalam kingdom fungi
2. Menerangkan reproduksi jamur
3. Mengklasifikasi
4. Menjelaskan peranan jamur bagi kehidupan

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri umum meliputi struktur jamur, reproduksi jamur, klasifikasi jamur, mikoriza dan lumut kerak pada kingdom fungi.
2. Siswa dapat memberikan contoh peran jamur bagi kehidupan

F. Materi Ajar

- a. Ciri - ciri Jamur
- b. Struktur Jamur
- c. Reproduksi Jamur
- d. Klasifikasi jamur
- e. Peranan Jamur bagi Kehidupan

G. Media Pembelajaran

- Gambar Literatur

H. Metode Pembelajaran

- Metode pembelajaran ekspositori
- Metode Tanya jawab
- Metode diskusi

I. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Salam pembuka• Guru mengabsen siswa• Apersepsi• Menanyakan sejauh mana siswa mengenal fungi• Guru memberikan pretest	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan pengertian, struktur, reproduksi dan klasifikasi jamur dengan media gambar• Guru membagi lembar soal untuk dikerjakan	70 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none">• Kesimpulan <p>Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja</p>	10 menit

	dipelajari	
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam penutup 	

Pertemuan 2 (2 x 45 menit)

Jenis Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Guru mengabsen siswa • Apersepsi <p>Guru meninjau kembali materi sebelumnya</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan klasifikasi dan peranan jamur bagi kehidupan dengan media gambar. • Guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok diskusi • Guru memberi postest 	60 menit
Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan <p>Guru memberikan ulasan dari materi yang dipelajari dan menyimpulkannya bersama siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Postest</i> • Salam penutup 	15 menit

J. Alat/ Bahan Belajar

- Alat dan bahan Belajar: Whiteboard.

K. Sumber Belajar

- Sumber Belajar:

Pratiwi, D. A, dkk. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlaaangga

Syamsuri, Istamar. 2007. *Biologi untuk SMA Kelas X Semester I*. Jakarta: Erlangga

L. Penilaian

1. Soal Tes (terlampir)
2. Pedoman Penskoran (terlampir)
3. Kunci jawaban: (terlampir)

Yogyakarta, 18 Oktober 2010

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Agus Sartono , S Pd
NIP. 19650411 1990031

Desi Sri Lestari
NIM. 066800

Soal Uji Coba

Jenjang Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
Kelas/ Semester : XII/ Ganjil
Mata Pelajaran : Biologi
Materi Pokok : jamur
Waktu : 1 x 45 menit
Jumlah Soal : 25 butir
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Nama :

Kelas /No. Absen

Petunjuk pengisian :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, D, atau E untuk menjawab soal-soal dibawah ini.

1. Cabang biologi yang khusus mempelajari fungi adalah ...
 - a. Mikologi
 - b. Histologi
 - c. Mikrobiologi
 - d. Organologi
 - e. Sitologi
2. Setiap hari terdapat jutaan potongan pohon mati di Hutan, mulai dari ranting, dahan yang gugur, hingga hasil penebangan manusia. Fenomena ini tidak menyebabkan hutan penuh dengan potongan pohon. Hal yang demikian terjadi karena ...
 - a. Potongan-potongan pohon tersebut dapat membusuk dengan sendirinya
 - b. Sebagai dekomposer jamur membantu menguraikan potongan-potongan tersebut
 - c. Potongan-potongan pohon tersebut dimanfaatkan manusia sebagai bahan bakar
 - d. Potongan-potongan pohon tersebut dimanfaatkan oleh hewan lain untuk memenuhi kebutuhannya
 - e. Terurai oleh air hujan dan angin
3. Jamur tidak dapat digolongkan ke dalam tumbuhan karena ...
 - a. Dinding selnya dari kitin atau selulosa

- b. Hifanya ada yang tidak bersekat melintang
 - c. Membentuk spora
 - d. Tidak memiliki klorofil
 - e. Bersifat autotrof
4. Perhatikan beberapa cirri jamur di bawah ini !
- a) tidak memiliki fase reproduksi seksual
 - b) biasa disebut dengan jamur imperfecti
- Berdasarkan ciri-ciri diatas jamur tersebut digolongkan pada divisi ...
- a. Ascomycota
 - b. Basidiomycota
 - c. Deuteromycota
 - d. Zigomycota
 - e. Oomycota
5. Pernyataan yang benar mengenai ascomycota adalah ...
- a. Terbagi atas dua kelas
 - b. Spora seksual terbentuk dalam askus
 - c. Merupakan jamur penghasil basidiospora
 - d. Hifa tidak bersekat
 - e. Reproduksi seksual dengan membentuk zigospora
6. Tempat terbentuknya spora pada jamur disebut ...
- a. Hifa
 - b. Miselium
 - c. Sporangium
 - d. Septa
 - e. Rhizoid
7. Berikut ini merupakan perbedaan jamur dengan tumbuhan tingkat tinggi adalah ...
- a. Jamur mengadakan Fotosintesis, tumbuhan tingkat tinggi tidak
 - b. Jamur multiseluler, tumbuhan tingkat tinggi uniseluler
 - c. Jamur tidak melakukan fotosintesis, tumbuhan tingkat tinggi melakukan Fotosintesis
 - d. Jamur dapat dibedakan antara akar, batang dan daun sedangkan tumbuhan tingkat tinggi menghasilkan spora akar
 - e. Jamur dapat dibedakan antara akar, batang dan daun, melakukan fotosintesis

8. Dalam daur hidup *Rhizopus oryzae* , zigospora hasil konjugasi dua hifa akan tumbuh menjadi ...
 - a. Miselium dengan sporangium
 - b. Hifa yang bercabang-cabang
 - c. Sporangium yang menghasilkan spora
 - d. Spora yang dapat bergerak bebas
 - e. Spora kembara yang akan tumbuh menjadi hifa
9. Pasangan jamur dengan manfaatnya berikut ini yang benar adalah ...
 - a. *Neurospora crassa* dalam pembuatan oncom
 - b. *Saccharomyces cerevisiae* dalam pembuatan kecap
 - c. *Penicillium cammemberti* dalam pembuatan antibiotika
 - d. *Aspergillus sayae* dalam pembuatan roti
 - e. *Rhizopus stolonifer* dalam pembuatan keju
10. Adonan Roti yang yang ditaburi sejenis ragi akan mengembang, jika ragi tadi aktif menghasilkan ...
 - a. Gas oksigen
 - b. Glukosa dan alcohol
 - c. Oksigen dan alcohol
 - d. Gas karbon dioksida
 - e. Alkohol dan gula
11. Jenis-jenis jamur yang hidupnya bersimbiosis dengan akar suatu tanaman dinamakan ...
 - a. Ektomycoriza
 - b. Endomycoriza
 - c. Rhizopoda
 - d. Mycoriza
 - e. Ascomycotina
12. Jamur yang berperan dalam proses pembuatan kecap adalah ...
 - a. *Aspergillus flavus*
 - b. *Aspergillus oryzae*
 - c. *Aspergillus soyae*
 - d. *Roselina arcuata*
 - e. *Volvariella volvaceae*

13. Pernyataan berikut ini benar mengenai *Saccharomyces cerevisiae* dengan *Volvariella volvaceae* adalah ...
- Saccharomyces cerevisiae* merupakan jamur uniseluler, *Volvariella volvaceae* merupakan jamur multiseluler
 - Saccharomyces cerevisiae* hifa bersekat dan berinti banyak, *Volvariella volvaceae* aseptat dan berinti tunggal
 - Volvariella volvaceae* menghasilkan CO₂ dan alcohol, *Saccharomyces cerevisiae* tidak demikian
 - Volvariella volvacea* bermanfaat dalam pembuatan roti, *Saccharomyces cerevisiae* dikonsumsi sebagai bahan makanan.
 - Volvariella volvaceae* fase vegetative dengan membentuk tunas, *Saccharomyces cerevisiae* fase vegetative dengan membentuk spora
14. Jika dibandingkan susunan zat yang dikandungnya, ternyata gizi pada tempe lebih baik daripada kedelai. Hal ini terjadi karena ...
- Ragi tempe akan menambah garam mineral yang diperlukan tubuh
 - Ragi tempe banyak mengandung banyak asam amino esensial dan nonesensial
 - Jamur pada tempe menambah vitamin yang larut dalam minyak dan air
 - Jamur pada tempe mampu mengubah zat pada kedelai menjadi asam amino esensial
 - Kedelai yang telah berubah menjadi tempe mudah diserap oleh usus
15. Tangkai sporangium pada zigomycota disebut dengan ...
- Sporangiofor
 - Rhizoid
 - Miselium'
 - Filamen
 - Hifa
16. Proses perkembangan lebih lanjut dari zigospora adalah ...
- Berkecambah membentuk hifa
 - Menghasilkan sporangiosfor
 - Bereproduksi aseksual
 - Mengalami meiosis kariogami
 - Bereproduksi seksual
17. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai *Microsporium* sp adalah ...

- a. Penyebab penyakit paru-paru
 - b. Penyebab penyakit kurap
 - c. Penyebab penyakit asma
 - d. Penyebab penyakit rebah semai
 - e. Penyebab penyakit pada hewan ternak
18. Jika dibandingkan susunan zat yang dikandungnya, ternyata gizi pada tempe lebih baik daripada kedelai. Hal ini terjadi karena ...
- a. Ragi tempe akan menambah garam mineral yang diperlukan tubuh
 - b. Ragi tempe banyak mengandung banyak asam amino esensial dan nonesensial
 - c. Jamur pada tempe menambah vitamin yang larut dalam minyak dan air
 - d. Jamur pada tempe mampu mengubah zat pada kedelai menjadi asam amino esensial
 - e. Kedelai yang telah berubah menjadi tempe mudah diserap oleh usus
19. Pembelahan sel pada pembentukan spora pada sporangium berlangsung dengan cara ...
- a. Mitosis
 - b. Amitosis
 - c. Meiosis tahap satu saja
 - d. Meiosis
 - e. Membelah
20. Reproduksi seksual pada jamur Zygomycotina dilakukan dengan cara ...
- a. Fusi hifa jantan dan betina
 - b. Fusi stolon jantan dan betina
 - c. Fusi spora + dan spora -
 - d. Fusi ovum dan spermatozoid
 - e. Fusi hifa + dan -
21. Keuntungan yang diperoleh oleh tumbuhan pinus dengan adanya mikoriza pada akarnya adalah ...
- a. Mendapatkan bahan-bahan anorganik
 - b. Mendapatkan air dan bahan organik
 - c. Mendapatkan toksin untuk mengusir hama
 - d. Mendapatkan enzim pencernaan makanan
 - e. Mendapatkan karbondioksida
22. Jenis jamur berikut ini yang termasuk kedalam Zygomycotina adalah ...
- a. *Rhizopus* sp
 - b. *Mucor* sp

- c. *Entomophthora* sp
 - d. *Saprolegnia* sp
 - e. *Pilobolus* sp
23. Jamur yang mendapat julukan khamir raja dan berperan dalam pembuatan roti atau alkohol adalah ..
- a. *Saccharomyces cerevisiae*
 - b. *Saccharomyces tuac*
 - c. *Saccharomyces ellipsoides*
 - d. *Aspergillus oryzae*
 - e. *Aspergillus flavus*
24. Pernyataan berikut yang benar mengenai peran jamur basidiomycota adalah ...
- a. Dibutuhkan dalam proses fermentasi
 - b. Bahan pembuat kosmetik
 - c. Bahan pembuat kecap
 - d. Bahan pembuatan antibiotik
 - e. Dikonsumsi sebagai bahan makanan olahan
25. Divisi deuteromycota disebut dengan jamur imperfectii karena ...
- a. Tidak memiliki fase reproduksi seksual
 - b. Tidak memiliki fase reproduksi aseksual
 - c. Tidak memiliki septa
 - d. Memiliki septa
 - e. Menghasilkan spora basidium

SOAL PRETEST

Jenjang Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Mata Pelajaran	: Biologi
Materi Pokok	: 1 X 15 menit
Jumlah Soal	: 15
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Nama :

Kelas/No.Absen :

1. Cabang biologi yang khusus mempelajari fungi adalah ...
 - a. Mikologi
 - b. Histologi
 - c. Mikrobiologi
 - d. Organologi
 - e. Sitologi
2. Setiap hari terdapat jutaan potongan pohon mati di hutan, mulai dari ranting, dahan yang gugur hingga hasil penebangan manusia. Fenomena ini tidak menyebabkan hutan penuh dengan potongan pohon, hal yang demikian terjadi karena ...
 - a. Potongan-potongan pohon tersebut dapat membusuk dengan sendirinya
 - b. Sebagai decomposer jamur membantu menguraikan potongan-potongan tersebut
 - c. Potongan-potongan pohon tersebut dimanfaatkan manusia sebagai bahan bakar
 - d. Potongan-potongan pohon tersebut dimanfaatkan oleh hewan lain untuk memenuhi kebutuhannya
 - e. Terurai oleh air hujan dan angin
3. Jamur tidak dapat digolongkan ke dalam tumbuhan karena ...
 - a. Dinding selnya dari kitin atau selulosa
 - b. Hifanya ada yang tidak bersekat melintang
 - c. Membentuk spora
 - d. Tidak memiliki klorofil
 - e. Bersifat autotrof
4. Perhatikan beberapa cirri jamur di bawah ini !

- a) tidak memiliki fase reproduksi seksual
- b) biasa disebut dengan jamur imperfecti

Berdasarkan ciri-ciri diatas jamur tersebut digolongkan pada divisi ...

- a. Ascomycota
 - b. Basidiomycota
 - c. Deuteromycota
 - d. Zigomycota
 - e. Oomycota
5. Pernyataan yang benar mengenai ascomycota adalah ...
- a. Terbagi atas dua kelas
 - b. Spora seksual terbentuk dalam askus
 - c. Merupakan jamur penghasil basidiospora
 - d. Hifa tidak bersekat
 - e. Reproduksi seksual dengan membentuk zigospora
6. Dalam daur hidup *Rhizopus oryzae* , zigospora hasil konjugasi dua hifa akan tumbuh menjadi ...
- a. Miselium dengan sporangium
 - b. Hifa yang bercabang-cabang
 - c. Sporangium yang menghasilkan spora
 - d. Spora yang dapat bergerak bebas
 - e. Spora kembara yang kan tumbuh menjadi hifa
7. Pasangan jamur dengan manfaatnya berikut ini yang benar adalah ...
- a. *Neurospora crossa* dalam pembuatan oncom
 - b. *Saccharomyces cerevisiae* dalam pembuatan kecap
 - c. *Penicilium cammemberti* dalam pembuatan antibiotika
 - d. *Aspergillus sayae* dalam pembuatan roti
 - e. *Rhizopus stolonifer* dalam pembuatan keju
8. Adonan Roti yang yang ditaburi sejenis ragi akan mengembang, jika ragi tadi aktif menghasilkan ...
- a. Gas oksigen
 - b. Glukosa dan alcohol
 - c. Oksigen dan alcohol

- d. Gas karbon dioksida
 - e. Alkohol dan gula
9. Jenis-jenis jamur yang hidupnya bersimbiosis dengan akar suatu tanaman dinamakan ...
- a. Ektomycoriza
 - b. Endomycoriza
 - c. Rhizopoda
 - d. Mycoriza
 - e. Ascomycotina
10. Jamur yang berperan dalam proses pembuatan kecap adalah ...
- a. *Aspergillus flavus*
 - b. *Aspergillus oryzae*
 - c. *Aspergillus soyae*
 - d. *Aspergillus wentii*
 - e. *Volvariella volvacea*
11. Jika dibandingkan susunan zat yang dikandungnya, ternyata gizi pada tempe lebih baik daripada kedelai. Hal ini terjadi karena ...
- a. Ragi tempe akan menambah garam mineral yang diperlukan tubuh
 - b. Ragi tempe banyak mengandung banyak asam amino esensial dan nonesensial
 - c. Jamur pada tempe menambah vitamin yang larut dalam minyak dan air
 - d. Jamur pada tempe mampu mengubah zat pada kedelai menjadi asam amino esensial
 - e. Kedelai yang telah berubah menjadi tempe mudah diserap oleh usus
12. Reproduksi seksual pada jamur zygomycotina dilakukan dengan cara ...
- a. Fusi hifa jantan dan betina
 - b. Fusi stolon jantan dan betina
 - c. Fusi spora + dan spora -
 - d. Fusi ovum dan spermatozoid
 - e. Salah semua
13. Keuntungan yang diperoleh oleh tumbuhan pinus dengan adanya mikoriza pada akarnya adalah ...
- a. Mendapatkan bahan-bahan anorganik
 - b. Mendapatkan air dan bahan organik
 - c. Mendapatkan toksin untuk mengusir hama
 - d. Mendapatkan enzim pencernaan makanan

- e. Mendapatkan karbondioksida
14. Jenis jamur berikut ini yang termasuk kedalam Zygomycotina adalah ...
- a. *Rhizopus* sp
 - b. *Aspergillus* sp
 - c. *Entomophthora* sp
 - d. *Saprolegnia* sp
 - e. *Pilobolus* sp
15. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai *Microsporium* sp adalah ...
- a. Penyebab penyakit paru-paru
 - b. Penyebab penyakit kurap
 - c. Penyebab penyakit asma
 - d. Penyebab penyakit rebah semai
 - e. Penyebab penyakit pada hewan ternak